

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Makna *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Soretomo*
 - a. *Setsuzokushi Matawa* memiliki makna “atau”
 - b. *Setsuzokushi Aruiwa* memiliki makna “atau, ataupun, boleh jadi, mungkin, barangkali, kalau tidak” dalam kalimat
 - c. *Setsuzokushi Soretomo* memiliki makna “atau, barang kali”
2. Penggunaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Soretomo*.
 - a. *Setsuzokushi Matawa*
 - 1). Menghubungkan kata dengan kata dengan makna suatu pilihan
 - 2). Menyatakan sebuah pilihan di antara kata-kata yang disebutkan pada kalimat sebelumnya dengan kalimat berikutnya
 - 3). Menghubungkan kata benda dengan kata benda
 - b. *Setsuzokushi Aruiwa*
 - 1). Menyatakan sebuah pilihan di antara kata-kata yang disebutkan pada kalimat sebelumnya dengan kalimat yang disebutkan kemudian
 - 2). Menyambungkan kalimat dengan kalimat dan mempertimbangkan sesuatu sesudah memilih salah satu dari hal yang memenuhi syarat sama
 - 3). Menghubungkan dua alternatif atau kemungkinan, tergantung pada struktur.
 - 4). Menghubungkan kalimat pertanyaan dengan kalimat pertanyaan
 - c. *Setsuzokushi Soretomo*

- 1). Menghubungkan dua kalimat tanya sebagai alternatif jika kalimat sebelumnya dirasa tidak sesuai
 - 2). Memberikan dua ide yang berbeda dimana salah satu atau keduanya dapat digunakan
3. Persamaan dan Perbedaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan soretomo*
- a. Persamaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan soretomo*
 - 1). Memiliki arti yang sama yaitu “atau”.
 - 2). *Setsuzokushi matawa, aruiwa, dan soretomo* termasuk kedalam *sentaku no setsuzokushi* atau *setsuzokushi* yang menyatakan hubungan yang pilihan.
 - 3). *Setsuzokushi matawa, aruiwa dan soretomo* sering digunakan pada bahasa tulisan.
 - b. Perbedaan *Setsuzokushi Matawa, Aruiwa, dan Soretomo*
 - 1). *Setsuzokushi Matawa* digunakan dalam bentuk kalimat yang berisikan sebuah perintah dan hanya dipakai pada waktu memilih salah satu.
 - 2). *Setsuzokushi Aruiwa* digunakan dalam bahasa lisan yang sopan serta masih mempertimbangkan sesuatu dari pilihannya, serta pilihannya tidak sama
 - 3). *Setsuzokushi Soretomo* digunakan dalam bahasa yang lebih formal dari *setsuzokushi matawa* dan *aruiwa* serta sering dipakai dalam bahasa tulisan

B. Saran

Berikut ini beberapa saran yang ditujukan untuk:

1. Pembelajar bahasa Jepang
 - a. Begitu pentingnya pengucapan dalam bahasa Jepang maka pembelajar bahasa Jepang perlu untuk terus mempelajari, memahami, serta bisa mempraktekan

secara langsung dalam kehidupan sehari-hari ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan

- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang yang ingin lebih memahami tentang *setsuzokushi matawa, aruiwa, dan soretomo* yang merupakan kata sambung dalam bahasa Jepang.

2. Lembaga-lembaga yang mengajarkan bahasa Jepang

- a. Perpustakaan STBA-JIA supaya lebih menambahkan koleksi buku- buku yang tersedia yang mengenai linguistik, khususnya *setsuzokushi* bahasa Jepang maupun yang berbahasa Indonesia agar mempermudah para mahasiswa dalam mempelajarinya yang sampai saat ini masih sedikit dan sangat sulit untuk didapatkan.
- b. Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jepang supaya lebih memperhatikan lagi hal-hal yang dianggap mudah tapi sangat penting ketika mempelajari bahasa, seperti kata sambung atau *setsuzokushi*

3. Pengajar bahasa Jepang

- a. Bagi pengajar bahasa Jepang khususnya dalam mata kuliah linguistik, lebih diperkaya lagi materi yang disampaikan bukan hanya sebatas dalam tata bahasa Jepangnya saja, akan tetapi kajian-kajian yang menarik dan lebih mendalam lagi mengenai linguistik bahasa Jepang akan lebih membantu para pelajar bahasa Jepang dalam memahami ilmu linguistik khususnya bahasa Jepang.
- b. Bagi pengajar bahasa Jepang khususnya linguistik bahasa Jepang, alangkah baiknya membuat buku tentang linguistik bahasa Jepang.